

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian global saat ini sedang mengalami perubahan yang signifikan, termasuk di Indonesia. Di era persaingan global yang semakin ketat, informasi keuangan yang benar dan transparan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Pelaporan keuangan yang akurat sangat penting bagi perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam mengembangkan bisnisnya. Laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak internal yaitu manajer dalam mengambil keputusan maupun pihak eksternal yaitu investor, karyawan, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan metode dan estimasi akuntansi yang digunakan.¹

Pemilihan metode akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pilihan metode akuntansi merujuk pada situasi di mana manajer perusahaan dapat memilih di antara metode akuntansi yang bersaing untuk pencatatan. Berdasarkan informasi pada laporan keuangan akan diketahui kondisi

¹ Hans Hananto Andreas, Albert Ardeni dan Paskah Ika Nugroho. (2017) *"Konservatisme Akuntansi DiIndonesia"*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 20, No. 1, Hal 2.

keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip yang berlaku agar dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan.²

Dalam proses pelaporan keuangan terdapat salah satu prinsip yang digunakan yaitu prinsip konservatisme. Prinsip konservatisme merupakan konsep yang mengakui beban dan utang dengan segera walaupun hasilnya belum pasti diketahui, dan pendapatan serta harta perusahaan baru diakui jika sudah ada kepastian dan hampir akan diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa ketika ada ketidakpastian pada kerugian maka kerugian tersebut akan tetap dicatat, namun jika ada ketidakpastian pada profit, maka profit tersebut tidak dicatat. Oleh karena itu pada laporan keuangan akan mendapatkan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah.³ Konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba, sedangkan harus secepatnya dalam mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan terjadi.

Namun demikian, prinsip konservatisme akuntansi juga memiliki kelebihan dan kekurangan.⁴ Di satu sisi, konservatisme akuntansi

² Halim, K. I. (2021). Pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol. 4, No. 1, 37-50.

³ Desmy Riani et al., (2023) "Pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 21, no. 1 Hal. 80

⁴ Murti, N. P. D. K. (2021). *Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Tax Planning dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

dipandang sebagai penghambat pada kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan bersifat bias waktu karena prinsip akuntansi yang konservatif dan tidak mencerminkan keadaan perusahaan saat ini. Di sisi lain, konservatisme akuntansi dinilai sebagai hal yang baik guna untuk menghindari tindakan oportunistik manajemen terkait perjanjian penggunaan laporan keuangan. Konservatisme merupakan konsep peraturan yang penting untuk dipertimbangkan ketika menyiapkan laporan keuangan, karena semua proses dan aktivitas bisnis perusahaan tunduk pada segala kemungkinan dan ketidakpastian.⁵

Penelitian ini menggunakan *earning/accrual measure* sebagai alat ukur dalam pengukuran konservatisme akuntansi. *Earning/accrual measure* merupakan hasil antara jumlah laba bersih dari kegiatan operasional dan arus kas yang digunakan dari kegiatan operasional. Apabila jumlah akrual bernilai akrual negatif (laba bersih lebih kecil dibandingkan arus kas operasional) yang konsisten secara beberapa tahun, maka mencerminkan adanya penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan, selain itu basis akrual biasanya digunakan untuk mengukur nilai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan.⁶ Menurut Dr.Enni Savitri ada 20 (dua puluh) faktor yang

⁵ Murti, N. P. D. K. (2021). Ibid

⁶ Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, and Salehudin Yunus, (2021) "*Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam Dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif*," *Logika : Journal of*

mempengaruhi konservatisme akuntansi, namun dalam penelitian ini hanya tiga faktor yang akan dibahas, diantaranya *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage*.⁷

Faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *company growth* atau pertumbuhan perusahaan. *Company growth* atau pertumbuhan perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan dari total aset sebuah perusahaan. Aset tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional dan diharapkan sehingga dapat meningkatkan hasil operasional dan memberi sinyal positif kepada para calon investor.⁸ Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan suatu peluang yang menguntungkan karena investasi yang diharapkan dapat memberikan imbalan yang lebih tinggi.

Selanjutnya *company growth* atau pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profit atau keuntungan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang.⁹ Hal ini dikarenakan

Multidisciplinary Studies Vol. 12, no. 02 Hal. 119–129

⁷ Enni Savitri (2016) “*Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,” *Pustaka Sahila Yogyakarta* Vol. 1: 113.

⁸ Naufal Abduraffi, (2020) “*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019*,” hal15–52,

⁹ Muhamad Satrio Aditomo and Rinny Meidiyustiani, (2023) “*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*,” *Jurnal Revenue* Vol. 3, no. 2. hal. 662–673.

pertumbuhan perusahaan yang tinggi menandakan perusahaan telah mencapai tingkat keuntungan yang tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang akan berinvestasi di Perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Carlita pada tahun 2021 yang mengatakan bahwa secara parsial *company growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹⁰ Penelitian ini sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja Vanaldo Boang Manulu dan Okta Fiana pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa secara parsial *company growth* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹¹ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Lolita Oktaviana pada tahun 2021 menyatakan bahwa secara parsial *company growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹²

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *assets growth*. *Assets growth* merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.¹³ Ada beberapa alasan memilih pengukuran

¹⁰ Rahmi Lizati, (2024) “*Pengaruh Company Growth, Investment Opportunity Set, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Vol. 8, no. 1. Hal. 1–111

¹¹ Raja Vanaldo Boang Manulu dan Okta Fiana (2023). *Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021*. Vol. 6. No. 2. Hal. 22-42

¹² Octaviana, L. (2019). *Pengaruh Company Growth, Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).

¹³ Rias Adiwidya, 2018, “*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Firm Size dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan*

ini yaitu, pertama, untuk membandingkan aset tahun periode sekarang dengan aset periode tahun sebelumnya, kedua, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi industri didalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi.¹⁴

Selain *company growth*, faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu *investment opportunity set* (IOS). IOS dapat mempengaruhi manajer dalam menerapkan konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan secara umum, *investment opportunity set* merupakan luasnya peluang perusahaan untuk berinvestasi dengan bergantung pada pilihan pengeluaran (*expenditure*) perusahaan untuk kepentingan dimasa mendatang.¹⁵ Kebijakan *investment opportunity set* akan berdampak pada aspek keuangan di perusahaan seperti struktur modal perusahaan, kontrak utang, kebijakan dividen, kontrak kompensasi, dan kebijakan akuntansi perusahaan. Keputusan investasi tersebut dapat dilihat dari aspek *growth opportunities* atau keputusan investasi dengan basis aktiva tetap perusahaan tersebut yang merupakan penambahan atau pengurangan aktiva tetap perusahaan.

Peningkatan aset secara tidak langsung dapat meningkatkan keuntungan suatu perusahaan. Semakin tinggi *investment opportunity set*,

Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016”, Skripsi Universitas Pakuan Bogor 2018

¹⁴ Alfiana Dwi Oktaviani, Dewi Urip Wahyuni, 2018, “*Pengaruh Der, Growth, Size, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan*”, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 7, No. 4

¹⁵ Lizati, “*Pengaruh Company Growth , Investment Opportunity Set , Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*”

maka perusahaan semakin terdorong untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Peluang investasi mewakili potensi untuk meningkatkan nilai suatu aset. Perusahaan yang menerapkan prinsip akuntansi konservatif menilai asetnya pada nilai terendah sehingga lebih cenderung menghasilkan laporan keuangan yang konservatif.¹⁶ Oleh karena itu, semakin tinggi *investment opportunity set*, maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan akan melaporkan laporan keuangan yang konservatif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavianti et al. yang dilakukan pada tahun 2021, mengatakan bahwa secara parsial *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lolita Oktaviana pada tahun 2021 juga menyatakan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹⁸ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Celine Martha dan Ari Nutriningrum pada tahun 2023 menyatakan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹⁹

Faktor terakhir yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu *leverage*. *Leverage* mengacu pada keseimbangan antara modal asing

¹⁶ Christine and Hengky Leon (2020) “Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC* Vol. 1, no. 1 hal. 9–20,

¹⁷ Lizati, Ibid , Hal. 5

¹⁸ Octaviana, L. (2019). Ibid

¹⁹ Martha, C., & Nuratriningrum, A. (2023). *Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress Dan Investment Opportunity Set Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Industri Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022)*. Vol. 2. No. 2. Hal. 4

(utang) dengan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai biaya operasinya.²⁰ Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menggunakan prinsip konservatisme dalam akuntansi lebih banyak dari pada perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menghadapi risiko yang lebih besar dan lebih rentan terhadap kerugian finansialnya. Oleh karena itu, manajer cenderung lebih berhati-hati dalam melaporkan pendapatan dan nilai aset perusahaan untuk menghindari terjadinya tuntutan hukum atau penurunan harga saham akibat kerugian.²¹

Ketika suatu perusahaan mempunyai *leverage* dalam jumlah besar, maka kreditur juga mempunyai hak untuk mengetahui dan memantau pengelolaan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan menerapkan prinsip kehati-hatian (konservatif) dalam memperoleh keuntungan. Memberikan informasi yang mengakui rendahnya keuntungan dapat membantu mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham, karena manajer berusaha mengkomunikasikan informasi dengan jujur dan hati-hati.²² Hal ini seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Ratnasari pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan

²⁰ Husna Husna, Sahade Sahade, and Nur. Afiah (2023), “*Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,” *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2. hal. 136–140

²¹ Husna Husna, Sahade Sahade, and Nur. Afiah, *Ibid.* h. 136-140

²² Wulan Riyadi, (2020) “*Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*,” *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*. Vol. 10, no. 2 . hal. 8–15,

dengan tingkat *leverage* yang tinggi, maka cenderung menggunakan akuntansi yang konservatif. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.²³ Sama hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lolita Oktaviana pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.²⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Edison dkk., pada tahun 2023 menyatakan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.²⁵

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai 2023. Sub sektor makanan dan minuman termasuk industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga menunjukan perusahaan makanan dan minuman memiliki peran yang cukup tinggi pada pertumbuhan di Indonesia.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mencerminkan rendahnya konservatisme akuntansi perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kecurangan pada laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang dikutip dari www.idxchannel.com. Dalam laporan temuan

²³ Dewi Ratnasari (2020). "*Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity dan Leverage Terhadap Accounting Prudence (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*". SKRIPSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI BANDUNG 2020

²⁴ Octaviana, L. (2019). *Op-Cit*

²⁵ Edison, E., Rosita, R., Asrini, A., & Susilawati, E. (2023). "*Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)*". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 23. No. 2. Hal. 2483-2492.

investigasi faktual yang dilakukan oleh PT Ernest & Young Indonesia (EY) pada 12 Maret 2019 terhadap manajemen baru AISA, diketahui bahwa direksi lama menambah dana pada laporan keuangan sebesar Rp4.000.000.000.000. Dugaan penggelembungan terjadi pada akun piutang usaha, aset tetap dan persediaan. Penggelembungan juga diduga pada pendapatan senilai Rp662.000.000.000 serta penggelembungan lain pada EBITDA lainnya (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) perusahaan makanan juga diperkirakan sebesar Rp329.000.000.000 untuk emiten. Manajemen lama AISA juga diduga mengalirkan dana ke pihak terafiliasi sebesar Rp1.780.000.000.000. Selain temuan tersebut, Ernest & Young yang dikutip dari www.idxchannel.com juga menerangkan bahwa terdapat pencatatan data internal yang berbeda dengan pencatatan yang digunakan auditor keuangan dalam proses mengaudit laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen lama AISA tidak mengikuti prinsip akuntansi konservatif dalam penyajian laporan keuangannya.²⁶

Kasus tersebut menunjukkan di atas dapat bahwa masih rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang di Indonesia. Manajer perusahaan tidak hati-hati dalam penyajian laporan keuangan yang menyebabkan laba yang terlalu tinggi, sehingga menghasilkan laba yang

²⁶ Ummah, Maffi Syaiful (2019), "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*". E-Skripsi unand hal. 4-5 (scholar.unand.ac.id)

bernilai lebih dari sebenarnya.²⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Bagaimana pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* secara simultan terhadap konservatisme akuntansi akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

²⁷ Ibid, h. 6

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Periode penelitian empat tahun, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi akuntansi yaitu *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage*.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *company growth*, *investment opportunity*

set, dan *leverage* secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

b. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber referensi dan informasi agar lebih mengembangkan penelitian ini dalam kasus yang sama.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan bagi yang membaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada perusahaan makanan dan minuman sehingga dapat membantu memberikan gambaran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan dengan melihat *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* dari suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran secara umum sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PENELITIAN

Tinjauan pustaka menerangkan mengenai gambaran umum terkait variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu,

kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian membahas tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisa data berisi hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran berisi himbauan penulis kepada para pembaca atau agar saran yang di uraikan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG